

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN JAMBAN SEHAT MELALUI METODE CERAMAH DAN DEMONSTRASI PADA KELOMPOK MASYARAKAT DESA COT KUTA KABUPATEN NAGAN RAYA

Meylis Safriani¹, Enda Silvia Putri² dan M. Arrie Rafshanjani³

Email corresponding author: meylissafriani@utu.ac.id

Program Studi Teknik Sipil Universitas Teuku Umar ^{1,3}

Program Studi Gizi Universitas Teuku Umar ²

ABSTRAK

Desa Cot Kuta merupakan salah satu desa yang terdapat di Nagan Raya, Desa Cot Kuta dapat dikatakan desa yang terletak di bagian kota dari Kabupaten Nagan Raya. Letak Desa Cot Kuta yang berada di daerah perkotaan ternyata tidak juga menjamin desa tersebut terlepas dari masalah sanitasi terkhusus pengetahuan dan penggunaan jamban sehat oleh masyarakatnya. Berdasarkan survey awal diperoleh di Dusun Alue Guci 85,6% warganya membuang tinja ke saluran irigasi, saluran drainase, dan alue/anak sungai. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan dan penggunaan jamban sehat pada kelompok masyarakat sehingga mengurangi kebiasaan kelompok masyarakat yang membuang tinja pada badan air. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan metode ceramah dan demonstrasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan penggunaan jamban sehat, jumlah responden atau kelompok masyarakat 12 orang. Hasil pengabdian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait jamban sehat berdasarkan hasil analisis kuisioner pre dan post tes yaitu terjadi perbedaan rata-rata nilai tingkat pengetahuan dengan dibuktikan dari nilai P value : 0,046 dan nilai meningkat dari nilai poin rata-rata 87,92 poin menjadi 92,92 poin, seras terjadi peningkatan penggunaan jamban sehat karena dibantu dengan sistem demonstrasi hibah jamban sehat dan cara penggunaannya. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pengabdian yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan penggunaan jamban sehat pada kelompok masyarakat Desa Cot Kuta. Disarankan kepada aparatur desa dan warga untuk terus membiasakan menggunakan jamban sehat dan memacu warga lain yang belum melalui program desa terkait jamban sehat.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Penggunaan, Jamban Sehat*

PENDAHULUAN

Dalam teori epidemiologi yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang atau kelompok masyarakat adalah agent, host, dan environment. Environment atau lingkungan memegang peranan yang sangat penting dikarenakan

kebersihan lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dapat memiliki derajat kesehatan yang baik. Lingkungan yang sehat tentunya sebuah upaya terintegrasi dan berkesinambungan yang harus diciptakan oleh seseorang atau

kelompok masyarakat. Terwujudnya lingkungan yang sehat salah satu contohnya adalah ketersediaan sanitasi yang memadai dan mendukung dapat dikhususkan lagi adalah ketersediaan jamban sehat pada rumah dan perumahan/pemukiman masyarakat. Ketersediaan jamban sehat merupakan syarat wajib rumah atau perumahan dapat dikatakan sehat dan layak huni dan daerah termasuk baru dapat digolongkan dalam lingkungan yang sehat (Riyadi,2019. Nangi, 2020.)

Jamban sehat tentunya menjadi kebutuhan harian setiap warga, memngingat setiap orang tentunya harus membuang tinjanya setiap harinya. Oleh sebab itu jamban sehat harus dimiliki oleh warga yaitu jamban sehat dengan kriteria minimal memiliki bangunan utama rumah jamban, jamban, dan tangki septik. Jamban sehat sanagat berguna bagi kehidupan manusia terutama dalam upaya pencegahan penyakit yang dapat disebabkan oleh kotoran manusia yang tidak dikelola dengan baik (Abdullah, 2005., BSN, 2002., Depkes RI, 2005., Kementerian PUPR, 2017., Zuliyanti, 2014.).

Berangkat kembali dari teori epidemiologi penggunaan jamban sehat sangat dipengaruhi juga oleh host (manusia) dengan tingkat pengetahuan sehingga mempengaruhi perilaku penggunaan jamban dan mampu mencegah agent penyebaran penyakit menular seperti diare, dll.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapaun metode pelaksanaan kegiatan pada pengabdian ini diawali dengan rencana pelaksanaan kegiatan, penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan,

Pada Faktanya berdasarkan data BPS 2016 Desa Cot Kuta merupakan desa kedua terpadat penduduknya di Kecamatan Suka Makmue, Kabupaten Nagan Raya, namun desa tersebut beradsarkan riset 2018 merupakan desa termasuk rawan sanitasi. Berdasarkan survey awal pengabdian di Desa Cot Kota pada Dusun Alue Guci 14,4% warganya yang memiliki WC dan Tangki Septik sedangkan 85,6% belum memiliki dan masih melakukan aktivitas membuang tinja langsung ke badan air (seperti : saluran irigrasi, saluran drainase, dan ke alue/anak sungai (Nangi, 2020., Kemenkes RI, 2019., Safriani, 2017.)

Permasalahan terjadi berangkat dari ketidakpedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan desanya dikarenakan saat ini mereka belum secara langsung mendapatkan dampak dari hal tersebut seperti permasalahan kesehatan yang terjadi langsung pada warganya. Hal ini tidak bisa diacuhkan mengingat dampak kesehatan ini cepat atau lambat akan terjadi jika permasalahannya tidak segera diatasi. Hal awal yang harus kita lakukan adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat agar menyadari bahwa hal tersebut adalah masalah melalui peningkatan pegetahuan. Maka berdasarkan permasalahan diatas kami memberikan solusi yaitu : “Peningkatan Pengetahuan dan Penggunaan Jamban Sehat Melalui Metode Ceramah dan Demontrasi Pada Kelompok Masyarakat di Desa Cot Kuta Kabupaten Nagan Raya.

penetapan peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dengan memberikan materi terkait jamban sehat dan Metode Demontrasi dengan

mencontohkan pembangunan jamban sehat dan penggunaan dan pemeliharannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian jamban sehat dilaksanakan di Desa Cot Kuta dengan jumlah partisipan sebanyak 12 orang. Jangka waktu dari perencanaan hingga laporan sekitar 5 bulan.

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Cot Kuta, Kecamatan Suka Makmue. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat melalui metode ceramah, pembuatan, penggunaan, dan pemeliharaan jamban sehat melalui metode demonstrasi. Sosialisasi ini diikuti oleh 12 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini dapat kita lihat dari metode yang kita gunakan, yaitu :

1. Metode Ceramah

Pada Metode Ceramah kami memberikan materi terkait apa yang dimaksud dengan jamban sehat, syarat minimal pembangunan jamban sehat dan

pembangunannya dapat dilaksanakan dengan menggunakan bahan alam dan dengan dana yang terjangkau, serta manfaat bagi pengguna/masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya.

Berikut dokumentasi pemberian materi kepada masyarakat, sebagai berikut:



Gambari 1. Pemberian Materi Jamban Sehat Kepada Masyarakat



Gambar 2. Foto Bersama Masyarakat

Metode Ceramah ini dihadiri oleh 12 orang, sebelum materi diberikan kami memberikan pre test dalam bentuk pertanyaan kuisisioner kemudian baru kami memberikan materi dan pada akhir acara kami memberikan post test dengan pertanyaan kuisisioner yang sama pada saat

pre test. Dari hasil analisis pre test dan post test kami dapat melihat pengaruh metode ceramah dalam peningkatan pengetahuan warga.

Hasil analisis diperoleh dengan menggunakan uji t dependent, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan (Nilai Poin) Sebelum dan Setelah Sosialisasi pengetahuan Jamban

Inisial	Pengetahuan (Nilai Poin)	
	Sebelum	Setelah
Zh	80	85
Ph	100	100
Nh	80	85
Bn	85	85
Ra	80	80
Jn	80	100
Mm	90	100
Sl	80	80
Yo	80	100
Ri	100	100
Sn	100	100
Na	100	100

Tabel 2. Perbedaan Rata-rata Tingkat Pengetahuan jamban Sebelum dan Setelah Sosialisasi

Variabel	n	Mean	P Value
Peng Seb	12	87,92	0,046
Peng Set	12	92,92	

Berdasarkan hasil uji t dependen diperoleh nilai P value $(0,046) < \alpha: 0,05$ artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan setelah dengan sebelum intervensi, atau dapat dikatakan sosialisasi memberikan pengaruh pada peningkatan pengetahuan tentang jamban masyarakat.

Hasil pengabdian ini juga didukung dengan hasil beberapa penelitian dengan topik yang sama yaitu terkait pengaruh pemberian materi, penyuluhan, pemicuan, dan cara yang lain terhadap peningkatan pengetahuan pembuatan dan penggunaan

jamban sehat (Novitry, 2017 ., Putra, 2017 ., Sayati, 2018) .

2. Metode Demonstrasi

Pada Metode Demonstrasi kami memberikan pendampingan mengenai cara pembuatan jamban sehat dan septitank dengan menggunakan biofilter yang ramah lingkungan dikarenakan terbuat dari botol bekas yang dirakit. Kami juga memberi pendampingan penggunaan dan perawatannya sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran menggunakan dan memeliharanya. Hal ini juga diharapkan

menjadi contoh dan pemicu bagi masyarakat lain yang belum sadar pentingnya pembuatan dan penggunaan jamban sehat.

Berikut dokumentasi pendampingan pembuatan jamban sehat dan septitank dengan biofilter ramah lingkungan



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Jamban Sehat



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Septitank dan Pemasangan Biofilter Ramah Lingkungan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengabdian dapat diketahui bahwa metode ceramah dengan pemberian materi dapat meningkatkan pengetahuan mengenai jamban sehat.
2. Berdasarkan hasil pengabdian dapat diketahui bahwa metode demonstrasi dengan pendampingan pembuatan jamban dan septitank mampu meningkatkan keterampilan pembauatan, penggunaan, dan pemeliharaan jamban sehat dan septitank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah LG, Idris A, Ahmadun FR, Baharin BS, Emby F, Megat MNMJ, Nour AH. 2005. A kinetic study of a membrane anaerobic reactor (MAR) for treatment of sewage sludge, Desalination. 183: 439-445.
- Badan Standar Nasional. 2002. Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Sistem Resapan. Standar Nasional Indonesia (SNI) 032398-2002.
- Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. 2005. 7 Syarat Membuat Jamban Sehat. Jakarta : Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta : Kemenkes RI
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2017. Pelatihan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Jakarta : Kementerian PUPR.
- Nangi, Moh. Guntur., Yanti, Fitri., Lestari, Sari Arie., 2020. Dasar Epidemiologi. Yogyakarta : DeePublish-CV. Budi Utama.
- Novitry, Fera., dan Agustin, Rizka. 2017. Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 02, No. 02, Hal. 107-116. EISSN : 2502-9495, PIISSN: 2502-4825. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
- Putra, Gandha Sunaryo, dan Selviana, 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu. Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa, Vol. 04, No. 03, Agustus 2017, ISSN. 2581-2858. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK?page=index>
- Riyadi, A.L. Slamet, dan Wijayanti, T., 2019. Dasar-Dasar Epidemiologi. Jakarta Selatan : Salemba Medika
- Safriani, M. dan Silvia, C.S., 2017. Desain IPAL Komunal untuk Mengatasi Permasalahan Sanitasi Di Desa Luengbaro, Kabupaten Nagan Raya, Aceh. Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil 11 (Konteks), ISBN 978-60260662-2-0. Volume 1 halaman KL-1 sampai KL-7 Oktober 2017.
- Sayati, Dewi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang Tahun 2018. Jurnal 'Aisyiyah Medika, Volume 2, Agustus 2018.
- Zuliyanto, A. 2014. Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, Jurnal Teknika, Vol. 2, No.2. ISSN: 2085-0859.